

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh penggunaan multimedia dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *power point* dan *camtasia* lebih tinggi dan lebih baik daripada rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran *torso*.
2. Terdapat pengaruh motivasi dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dan lebih baik daripada rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara multimedia dan motivasi dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari adanya interaksi antara multimedia dan motivasi terhadap peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Terdapat pengaruh penggunaan multimedia dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *power point* dan *camtasia* lebih tinggi dan lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran *torso*.
5. Terdapat pengaruh motivasi dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dan lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa memiliki motivasi belajar rendah.
6. Terdapat interaksi antara multimedia dan motivasi dalam strategi pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak di SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Aek Kanopan. Hal ini ditunjukkan dari adanya interaksi antara multimedia dan motivasi terhadap peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *camtasia* dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *power point*. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam

pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi *problem solving* menggunakan media *audio visual camtasia*. Dengan strategi *problem solving* menggunakan media *audio visual camtasia* proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui strategi *problem solving* menggunakan media *audio visual camtasia*.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki motivasi belajar tinggi dengan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki motivasi belajar rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan upaya tertentu untuk meningkatkan motivasi dalam mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui motivasi belajar yang tinggi.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *problem solving* menggunakan multimedia dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pengembangan strategi pembelajaran *problem solving* dan motivasi belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa strategi *problem solving* dan motivasi belajar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, yakni terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *camtasia* dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran *problem solving* dengan *power point*. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas menggunakan strategi *problem solving* menggunakan media *camtasia*. Dengan strategi *problem solving* menggunakan media *camtasia* proses pembelajaran di kelas dapat berjalan baik, serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar biologi siswa dapat ditingkatkan melalui strategi *problem solving* menggunakan media *camtasia*.
5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yang diajukan, yakni terdapat perbedaan hasil belajar siswa memiliki motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar siswa memiliki motivasi belajar rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan upaya tertentu untuk meningkatkan motivasi dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa di kelas. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui motivasi belajar yang tinggi.
6. Dengan diterimanya hipotesis keenam yang diajukan, yakni terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *problem solving* menggunakan multimedia dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan strategi pembelajaran *problem solving* dan motivasi belajar. Hal ini harus terus

dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian bahwa strategi *problem solving* dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: melakukan pelatihan dan pembelajaran kepada guru tentang cara menggunakan strategi *problem solving* secara tepat dalam setiap pembelajaran di kelas. Selain itu, perlu diberikan pelatihan kepada para guru cara menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dengan tepat baik dengan *power point* maupun dengan *camtasia*, agar proses pembelajaran menjadi menarik. Pembelajaran yang didukung penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: meminta kesediaan guru untuk terus mendorong siswa mencapai prestasi belajar di kelas. Peran guru dalam memotivasi siswa akan sangat membantu proses pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan dukungan guru, siswa akan termotivasi untuk memikirkan berbagai hal yang terkait dengan pembelajarannya di kelas.

3. Untuk meningkatkan strategi pembelajaran *problem solving* dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: memberikan pelatihan kepada guru terkait perencanaan strategi pembelajaran *problem solving*. Selain itu perlu terus diingat kepada guru untuk tidak bosan-bosannya memotivasi siswa giat belajar. Dengan adanya peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dan motivasi yang terus menerus akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Untuk meningkatkan pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: merangsang guru untuk bersedia menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, para guru perlu diberikan bimbingan dan latihan cara menerapkan strategi pembelajaran *problem solving* baik dengan *power point* maupun dengan *camtasia* dengan tepat, agar proses pembelajaran menjadi menarik. Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: menganjurkan kepada guru untuk terus menerus memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran di kelas. Guru dalam setiap pembelajaran di kelas harus terus memotivasi siswa untuk terus menggali informasi yang berhubungan dengan pelajarannya di sekolah. Dengan adanya motivasi dari guru, hasil belajar siswa dapat dioptimalkan.

6. Untuk meningkatkan strategi pembelajaran *problem solving* dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: memberikan pengarahan kepada guru tentang cara merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *problem solving*. Selain itu guru harus terus mendorong siswa untuk giat belajar di rumah. Dengan adanya peran guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai materi pelajaran dan didukung kemampuannya memotivasi siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa ditinjau dari pelaksanaan strategi *problem solving* dan motivasi belajar.